

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN
DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS V DI MI NEGERI 3 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

INDRI SOFATUN NISA

NIM: 1522405056

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Oprasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II Kajian Teori	
A. Metode Pembelajaran	16
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	16
2. Macam-macam Metode Pembelajaran.....	17
3. Kedudukan Metode dalam Belajar Mengajar	21
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode....	22
B. Metode Pembelajaran Demonstrasi.....	23
1. Pengertian Metode Pembelajaran Demonstrasi	23
2. Tujuan Metode Pembelajaran Demonstrasi	25
3. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Demonstrasi.....	25

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Demonstrasi.....	27
C. Pembelajaran Tematik	30
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	30
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	32
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Negeri 3 Banyumas.....	43
1. Profil MI Negeri 3 Banyumas	43
2. Sejarah Berdirinya MI Negeri 3 Banyumas	43
3. Visi dan Misi	45
4. Program Madrasah	46
5. Prestasi Madrasah	47
6. Data Siswa dan Guru	49
7. Sarana dan Prasarana.....	52
B. Penyajian Data.....	53
1. Perencanaan.....	53
2. Pelaksanaan	55
3. Evaluasi Pembelajaran	67
C. Analisis Data	67
1. Analisis Persiapan	67
2. Analisis Pelaksanaan	68
3. Tahap Evaluasi	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk mempengaruhi peserta didik agar mau belajar atau dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai upaya agar dapat membelajarkan peserta didik.¹ Hal ini dikarenakan, kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu guru dan peserta didik. Proses pembelajaran ini dilakukan agar peserta didik mampu belajar dengan baik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Sehingga, dalam pembelajaran peserta didik mampu belajar aktif dalam proses pembelajaran yang sedang diterapkan. Proses pembelajaran ini dialami sepanjang hayat seseorang manusia dan dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat komponen utama yaitu komponen guru dan komponen peserta didik dan ada pula komponen yang menunjang yakni komponen tujuan, materi, strategi belajar mengajar, dan evaluasi. Beragam dari komponen tersebut saling menunjang dan terkait.²

Salah satu dari komponen pembelajaran adalah peran guru yang menjadi sentral dalam pembelajaran. Adapun peran utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam proses pembelajaran.³ Guru sebagai agen pembelajaran juga berperan memfasilitasi siswa agar dapat belajar secara nyaman dan berhasil menguasai kompetensi yang telah ditentukan.

Dalam proses pembelajaran itu memiliki kunci pokok dalam pengajaran yang ada pada seorang guru (pengajar). Setiap guru yang menyelenggarakan pembelajaran hendaknya selalu memperhatikan dan

¹ Syifa S. Mukrimah, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran: Plus Aplikasinya*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), hlm. 34.

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm. 1

³ Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 103.

memahami serta berupaya menyesuaikan bahan pelajaran dengan keadaan peserta didiknya.⁴ Alangkah baiknya sebagai guru untuk mempersiapkan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Namun, pada saat ini masih terdapat guru yang belum menerapkan metode pembelajaran secara variatif. Banyak guru yang belum menyadari bahwa menerapkan metode dalam pembelajaran itu sangat penting, namun guru tidak terlalu memperhatikan, padahal banyak hal yang dapat dilakukan, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari metode pembelajaran tersebut agar dapat menunjang peserta didik dalam materi yang diajarkan. Sehingga upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut perlu menerapkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata atau praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Metode pembelajaran mengacu pada suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini mengandung konsekuensi bahwa metode memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengelola kelas yang interaktif serta tidak membosankan. Dalam pembelajaran, metode dipakai sebagai cara menyampaikan materi dan mengelola kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁶

Setiap metode pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam membentuk pengalaman belajar siswa, untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran maupun bertujuan untuk membentuk kemampuan siswa

⁴ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm.16.

⁵ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 229.

⁶ Nining Maryaningsih dan Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2018), hlm. 10.

diperlukan adanya metode pembelajaran yang efektif. Dalam menyampaikan bahan ajar guru harus menggunakan metode yang tepat agar tidak mengalami kegagalan dalam proses pembelajaran, kegagalan dalam proses pembelajaran biasanya terdapat pada metode yang kurang tepat digunakan dalam materi ajar. Guru yang cerdas dan hebat mempunyai banyak metode pembelajaran. Jika hanya menggunakan metode pembelajaran yang biasa-biasa saja maka kurang meningkatkan peserta didik dalam belajar, sehingga memerlukan metode pembelajaran yang menyenangkan tidak hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah yang dapat membuat anak bosan.⁷

Di Indonesia sudah diterapkan Kurikulum 2013. Pengelolaan kegiatan pembelajaran pada sekolah dalam mata pelajaran dan kegiatan belajar sudah menggunakan pembelajaran tematik berdasarkan tema yang sudah ditentukan. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menentukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.⁸ Sebagai bagian dari pembelajaran terpadu, maka pembelajaran tematik memiliki prinsip dasar sebagaimana halnya pembelajaran terpadu. Pengajaran tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin dan saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Namun, pengajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.⁹

Dalam pembelajaran tematik memiliki empat karakter utama yaitu aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dimana dalam pembelajaran tematik peserta didik akan terlibat dalam proses belajar secara langsung. Sehingga

⁷ Mulyana A.Z, *Rahasia menjadi Guru Hebat.....*, hlm. 13.

⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80.

⁹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 154.

peserta didik memperoleh pengalaman dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Pembelajaran tematik juga akan membawa peserta didik mengeksplor tema, melakukan integrasi tema-tema dan menentukan tema-tema yang relevan.¹⁰ Untuk membantu dalam pembelajaran tematik, guru memerlukan kreativitas berupa strategi pembelajaran, model pembelajaran atau metode pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yaitu metode demonstrasi dimana peserta didik memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.¹¹ Dimana metode ini melibatkan peserta didik dan akan membuat peserta didik semangat dan senang dalam belajar. Metode demonstrasi ini memiliki beberapa kelebihan antara lain yaitu dapat menjamin partisipasi seluruh peserta didik dan proses pembelajaran lebih menarik, sehingga akan menimbulkan kesan yang mendalam.

Dalam hal ini, metode demonstrasi diarahkan pada pemecahan masalah-masalah hubungan antar manusia, terutama yang menyangkut kehidupan peserta didik. Metode pembelajaran demonstrasi berakar pada dimensi pribadi dan sosial. Dari dimensi pribadi, metode demonstrasi ini berusaha membantu peserta didik untuk menemukan makna dari lingkungan sosial yang bermanfaat bagi dirinya. Sedangkan dimensi sosial, metode ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bekerja sama dalam menganalisis situasi-situasi sosial, terutama masalah yang menyangkut hubungan antar pribadi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Oktober 2018 di MI Negeri 3 Banyumas yang merupakan salah

¹⁰ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 52.

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 152..

satu Madrasah yang memiliki prestasi bagus dalam bidang akademik dan non akademik dengan Ibu Siti Khalimah, S.Ag selaku guru kelas V, bahwa Ibu Siti Khalimah, S.Ag telah mengimplementasikan metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran tematik. Dengan diterapkannya metode tersebut peserta didik menjadi aktif, kreatif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik.¹²

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi metode pembelajaran demonstrasi. Maka peneliti mengangkat judul tentang “Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Negeri 3 Banyumas”.

B. Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran

Metode adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.¹³

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk menghasilkan pengajaran yang diinginkan.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata atau praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jika strategi pembelajaran masih bersifat konseptual maka metode pembelajaran sudah bersifat praktis untuk diterapkan.¹⁵

¹² Observasi Pendahuluan MI Negeri 3 Banyumas Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada tanggal 24 Oktober 2018

¹³ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian.....*, hlm. 233.

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 2

¹⁵ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian.....*, hlm. 229.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi cara penyajian pembelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.¹⁶

Metode demonstrasi dalam hubungannya dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai upaya peragaan tentang suatu cara melakukan sesuatu. Metode demonstrasi ini adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan.¹⁷

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menentukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.¹⁸

4. MI Negeri 3 Banyumas

MI Negeri 3 Banyumas Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada di bawah koordinasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.90

¹⁷ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Knsep Umum Dan Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), cet 5, hlm. 62.

¹⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik.....*, hlm. 80.

Banyumas, dan berlokasi Jl. Balai Desa Karang Sari No. 47, Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 3 Banyumas adalah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kelas V untuk meningkatkan proses pembelajaran agar menyenangkan dan tidak menjenuhkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 3 Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran Demonstrasi dalam pembelajaran Tematik kelas V di MI Negeri 3 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memperkaya pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian yang akan datang khususnya implementasi metode pembelajaran demonstrasi.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta pemahaman peserta didik pada pembelajaran tematik. Peserta didik akan memperoleh pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran yang sebelumnya, dengan adanya metode pembelajaran demonstrasi maka peserta didik akan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang baik dengan menerapkan metode pembelajaran demonstrasi. Serta untuk memberikan kontribusi yang positif kepada madrasah dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta menjadi salah satu referensi proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan ketika sudah mengajar.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian. Berkaitan dengan judul penelitian ini, penulis mencari

teori-teori, konsep sebagai bahan yang akan dijadikan kajian pustaka berkenaan dengan objek pembahasan.

Buku-buku yang membahas tentang metode pembelajaran demonstrasi, salah satunya dalam bukunya Wina Sanjaya yang berjudul *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* mengemukakan mengenai metode pembelajaran, yang salah satunya adalah metode demonstrasi. Buku tersebut berisi mengenai langkah-langkah demonstrasi.¹⁹

Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd dalam bukunya yang berjudul *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* mengemukakan mengenai model pembelajaran sosial, salah satunya adalah metode demonstrasi. Buku tersebut berisi mengenai prosedur demonstrasi.²⁰

Prof. Pupuh Fathurrohman dan M. Sobary Sutikno, M.Pd mengenai metode pembelajaran, salah satunya metode demonstrasi. Buku tersebut berisikan mengenai definisi demonstrasi.²¹

Selain dari buku diatas, ada juga beberapa jurnal yang terkait dengan penelitian penulis antara lain yaitu: *pertama*, jurnal yang ditulis Nawir, Kaharudin Arafah, dan Triyanto Pristiwaluyo dalam Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan: Volume. 1, No. 1 (2015) dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Melukis Peserta Didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Donri Kabupaten Soppeng”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan melukis peserta didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Donri Kabupaten Soppeng. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Donri Kabupaten Soppeng pada semester II tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah guru 1 orang dan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 153-154.

²⁰ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 127.

²¹ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar....*, hlm. 62..

melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa penerapan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan melukis peserta didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Donri Kabupaten Soppeng yakni dari 57.11 pada siklus I dan 78.44 pada siklus II. Hal ini terlihat dari keterampilan melukis peserta didik yang meningkat setelah dilaksanakannya tindakan dengan penerapan metode pembelajaran demonstrasi.²² *Kedua*, jurnal yang ditulis Faaqih Hidayaturrakhman Herman, Kundharu Saddhono, dan Budi Waluyo dalam BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 4 Nomor 2, Oktober 2016 dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Menengah Atas: Penelitian Tindakan Kelas”. Penelitian ini bertujuan meningkatkan: (1) kualitas proses pembelajaran menulis teks eksplanasi, dan (2) keterampilan menulis teks eksplanasi metode pembelajaran demonstrasi. Tempat penelitian ini di SMA Negeri 1 Kutowinangun. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) metode demonstrasi dapat meningkatkan kualitas proses pada pembelajaran menulis teks eksplanasi ditandai dengan meningkatnya kinerja guru dan kinerja siswa. Pada Siklus I nilai rerata kinerja guru sebesar 70,83 (cukup) dan pada Siklus II nilai rerata kinerja guru sebesar 81,05 (baik). Pada Siklus I nilai rerata kinerja siswa sebesar 59,3 (kurang) dan pada siklus II nilai rerata kinerja siswa sebesar 81,16 (baik); (2) metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Kutowinangun Tahun Ajaran 2015/2016 ditandai dengan tercapainya nilai ketuntasan minimal, yakni 75. Pada Siklus I nilai rerata kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebesar 74,7 dengan

²² Nawir, Kaharudin Arafah, dan Triyanto Pristiwaluyo, “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Melukis Peserta Didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Donri Kabupaten Soppeng”, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*: Volume 1, No. 1 (2015)

persentase sebesar 62,5% dan pada siklus II nilai rerata kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebesar 82,3 dengan persentase sebesar 90,9%.²³

Dalam penelitian yang peneliti lakukan memang bukan yang pertama kali dilakukan, namun ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul atau tema yang peneliti angkat diantaranya yaitu:

Skripsi saudara Setianingsih (2018) yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 1 Sempor Kaligondang Purbalingga”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan diikuti dengan meniru pekerjaan yang di demonstrasikan. Dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran puisi siswa dapat dengan mudah untuk meniru dan memahami teknik dalam membaca puisi yang benar dan dapat mengaplikasikan dalam pembelajaran puisi di sekolah dengan mudah. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian penerapan metode demonstrasi dalam membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh data bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran puisi sangat baik digunakan. Dalam metode demonstrasi siswa diminta untuk memperhatikan dan memahami puisi yang dibacakan oleh guru menggunakan teknik membaca puisi yang baik dan benar. Siswa juga diminta untuk bisa membacakan puisi dengan menggunakan teknik yang telah diajarkan oleh guru. Harapannya siswa bisa membuat puisi sesuai dengan hasil kreatifitas siswa dan menarik untuk dibaca dan dipelajari.²⁴ Perbedaan skripsi milik Setianingsih dengan penulis adalah objek penelitian, dimana pada skripsi Setianingsih dari sumber rujukan adalah Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Puisi

²³ Faaqih Hidayaturrakhman Herman, Kundharu Saddhono, dan Budi Waluyo, “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Menengah Atas: Penelitian Tindakan Kelas”, *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 4 Nomor 2, Oktober 2016*

²⁴ Setianingsih, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 1 Sempor Kaligondang Purbalingga*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018)

Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penulis mengambil sumber rujukan Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Pembelajaran Tematik. Perbedaan selanjutnya tempat penelitian, dimana skripsi Setianingsih di SDN 1 Sempor Kaligondang Purbalingga sedangkan tempat yang peneliti lakukan ada di MI Negeri 3 Banyumas. Perbedaan selanjutnya pada mata pelajarannya, dimana skripsi Setianingsih meneliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan yang akan peneliti buat akan meneliti pembelajaran tematik. Persamaan dari skripsi Setianingsih dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dikelas V.

Skripsi saudara Kasrih (2016) yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 2 Kaliore Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA melalui metode demonstrasi yang telah dipersiapkan. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut :1) Minat dan perhatian siswa meningkat dibandingkan pada kegiatan belajar sebelumnya,2) Siswa lebih aktif bertanya untuk mencari tahu hal yang belum dipahami pada saat mendemonstrasikan sifat- sifat benda,3) Hasil tes yang diperoleh siswa meningkat dan telah mencapai target yang diharapkan yaitu : a) Pada deskripsi awal nilai rata – rata kelas 54,1 dan prosentase nilai yang telah tuntas KKM (65) adalah 34% artinya hanya 10 siswa yang sudah tuntas,b) Pada siklus I keadaan tersebut berubah,nilai rata – rata kelas naik menjadi 70 dan prosentase keberhasilan 65%.Pada siklus I ini jumlah siswa yang telah tuntas KKM sebanyak 19 siswa,c) Pada siklus II kembali terjadi peningkatan hasil tes,yaitu nilai rata- rata kelas menjadi 85,86 dan semua siswa sebanyak 29 siswa telah mencapai KKM.artinya dalam siklus II ini keberhasilan belajar menjadi 100%.²⁵ Perbedaan skripsi Kasrih dengan penulis adalah subjek dan objek penelitian, dimana pada skripsi Kasrih dari sumber rujukan adalah siswa kelas III SD Negeri 2 Kaliore Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas,

²⁵ Kasrih, *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 2 Kaliore Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

sedangkan penulis mengambil sumber rujukan siswa kelas V MI Negeri 3 Banyumas. Perbedaan selanjutnya, pada mata pelajaran dimana skripsi Karsih meneliti terkait mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sedangkan yang akan peneliti buat akan meneliti pembelajaran tematik. Persamaan dari skripsi Karsih dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran demonstrasi namun dalam skripsi Karsih yaitu peningkatan hasil belajar sedangkan peneliti yaitu implementasi pembelajaran.

Skripsi saudara Ari Suryani (2019) yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Gaya Gravitasi Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V Semester II Di MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”. Jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. Dari hasil penelitian dan analisis data yang didapat dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu membandingkan anantara nilai pada kondisi awal sebelum perbaikan atau sebelum menggunakan metode demonstrasi dengan hasil nilai yang diperoleh setelah mengadakan tindakan kelas pada siklus I dan II yang menggunakan metode demonstrasi selama proses berlangsung, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar sebelum menggunakan metode dengan sesudah menggunakan metode demonstrasi sangat berbeda. Hal ini terbukti dengan kondisi pada kondisi awal sebelum dilakukan perbaikan rata-ratanya baru mencapai 63,75, dengan prosentase ketuntasan 33% dan prosentase belum tuntas 67%. Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada Kompetensi dasar ini adalah 70. Setelah diadakan perbaikan melalui metode demonstrasi hasil belajar IPA pada siklus I nilai rata-ratanya menjadi 74,79% dengan prosentase ketuntasan 63,75% dan prosentase nilai yang belum tuntas 33,25%. Pada siklus satu telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun belum mencapai indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah ketuntasan belajar siswa 80% (minimal 17 anak nilainya mencapai KKM). Sedangkan pada siklus II hasil belajar IPA nilai rata-ratanya menjadi 88,33). Dengan prosentase ketuntasan 96% dan prosentase belum tuntas hanya 4%. Oleh karena itu penggunaan metode dalam proses belajar sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam

menerima pelajaran.²⁶ Perbedaan dengan skripsi yang penulis buat adalah subjek dan objek penelitian, dimana skripsi Ari Suryani dari sumber rujukan adalah Siswa Kelas V Semester II Di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, sedangkan penulis mengambil sumber rujukan kelas V MI Negeri 3 Banyumas, perbedaan selanjutnya yaitu pada jenis penelitian dimana pada penelitian Ari Suryani menggunakan jenis penelitian tindakan kelas deskriptif, sedangkan yang digunakan oleh penulis yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Di dalam skripsi Ari Suryani materi pembelajaran IPA materi Gaya Grafitasi yang ditekankan sedangkan yang ditekankan oleh penulis yakni pembelajaran tematik. Persamaan dari skripsi Ari Suryani dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Namun dalam penelitian Ari Suryani yaitu peningkatan prestasi belajar sedangkan penulis yaitu implementasi.

Dari kajian terhadap beberapa buku, jurnal dan penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian serupa dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis yaitu penelitian dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Negeri 3 Banyumas”.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai langkah untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis akan memaparkan sistematika pembahasannya yang terbagi dalam beberapa bagian yaitu bagian awal, isi, dan akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian inti skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

²⁶ Ari Suryani, *Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Gaya Grafitasi Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V Semester II Di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019)

BAB Satu Pendahuluan, bab ini secara garis besar menggambarkan hal-hal yang mengarah pada pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, berisi mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

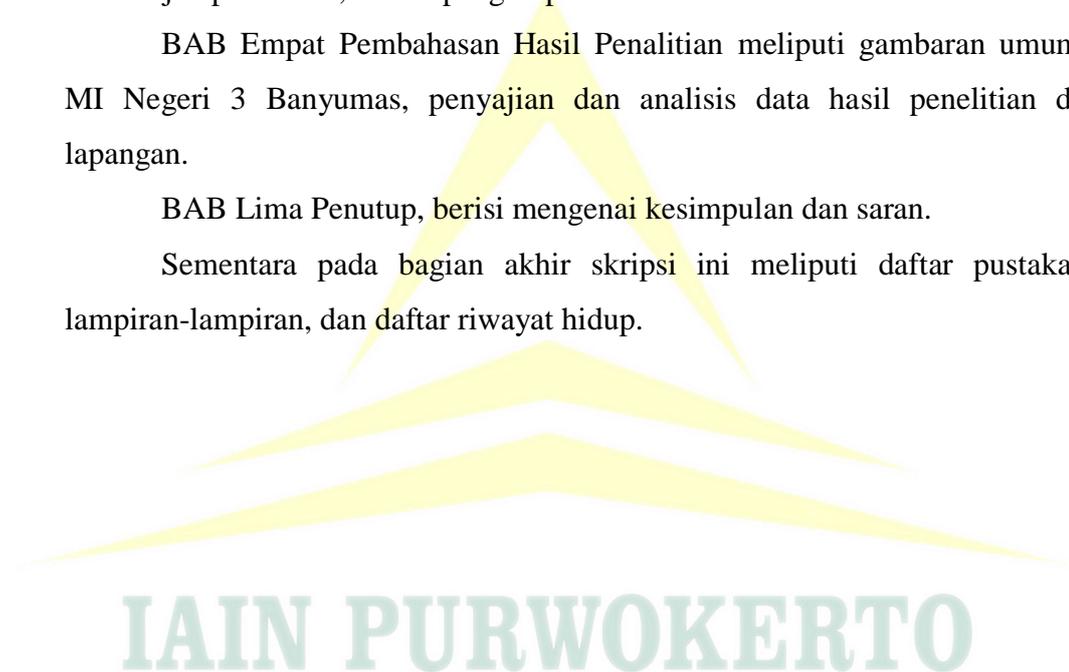
BAB Dua Kajian Teori, yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama mengenai metode pembelajaran, sub bab kedua mengenai metode pembelajaran demonstrasi, sub bab ketiga mengenai pembelajaran tematik.

BAB Tiga Metode Penelitian, berisi mengenai jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB Empat Pembahasan Hasil Penelitian meliputi gambaran umum MI Negeri 3 Banyumas, penyajian dan analisis data hasil penelitian di lapangan.

BAB Lima Penutup, berisi mengenai kesimpulan dan saran.

Sementara pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 3 Banyumas, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Implementasi metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Negeri 3 Banyumas oleh guru kelas V sudah diterapkan dan berfokus pada proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan berjalan dengan baik sesuai langkah-langkah pelaksanaannya.

Hal ini dapat dibuktikan dengan pembelajaran yang menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan metode ini peserta didik menjadi lebih paham serta tertarik dengan materi yang telah disampaikan oleh guru dan peserta didik mampu melakukan demonstrasi dengan baik. Dengan menggunakan metode demonstrasi maka peserta didik mampu melakukan, memerankan atau mengekspresikan karakter yang lain. Metode demonstrasi juga dapat membantu peserta didik agar lebih tertarik terhadap materi pembelajaran dan lebih berani untuk melakukan demonstrasi didepan kelas serta memiliki bertanggung jawab atas peran yang dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai implementasi metode pembelajaran demonstrasi pada pembelajaran tematik kelas V di MI Negeri 3 Banyumas, dengan ini perkenankanlah penulis untuk memberikan beberapa masukan atau saran, yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

- a. Dengan adanya dukungan dari kepala sekolah merupakan faktor sangat penting yang dapat memacu proses pelaksanaan pembelajaran menjadi bermutu. Hal ini akan menjadi lebih baik lagi jika dukungan dari

kepala sekolah terus dipertahankan sehingga akan meningkatkan guru untuk lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

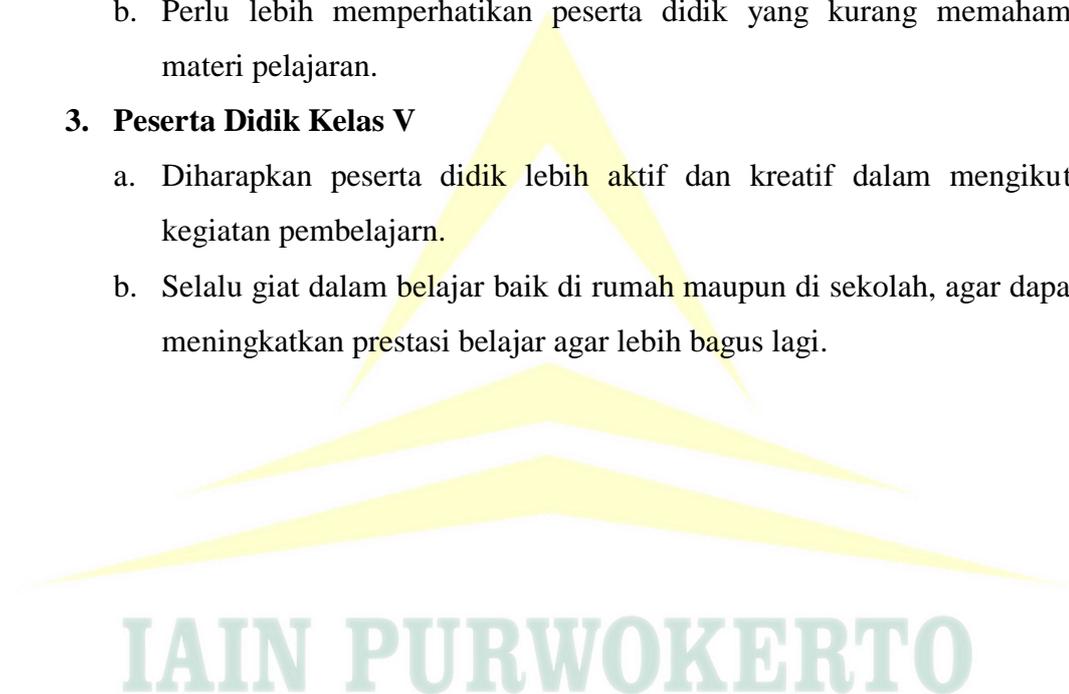
- b. Hendaknya untuk melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

2. Guru Kelas

- a. Dengan ditingkatkannya lagi kreatif, inovatif serta variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak akan merasakan jenuh dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- b. Perlu lebih memperhatikan peserta didik yang kurang memahami materi pelajaran.

3. Peserta Didik Kelas V

- a. Diharapkan peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajarn.
- b. Selalu giat dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah, agar dapat meningkatkan prestasi belajar agar lebih bagus lagi.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ari Suryani, *Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Gaya Grafitasi Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V Semester II Di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019)
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dokumentasi MI Negeri 3 Banyumas Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2019 pukul 10.30 WIB.
- Dokumentasi MI Negeri 3 Banyumas Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada hari Senin tanggal 1 April 2019 pukul 11.00 WIB.
- Dokumentasi MI Negeri 3 Banyumas Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada hari Rabu tanggal 3 April 2019 pukul 13.00 WIB.
- Dokumentasi MI Negeri 3 Banyumas kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2019 pukul 09.30 WIB.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Knsep Umum Dan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Faaqih Hidayaturrakhman Herman, Kundharu Saddhono, dan Budi Waluyo, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Menengah Atas: Penelitian Tindakan Kelas", *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 4 Nomor 2, Oktober 2016*
- Hartono, Rud. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: Diva Press.
- Karsih, *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 2 Kaliiori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Maryaningsih, Nining, dan Mistina Hidayati. 2018. *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Mukrimah, Syifa S. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran: Plus Aplikasinya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nawir, Kaharudin Arafah, dan Triyanto Pristiwaluyo, “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Melukis Peserta Didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Donri Kabupaten Soppeng”, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan: Volume 1, No. 1 (2015)*
- NK, Roestiyah. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Observasi Pendahuluan MI Negeri 3 Banyumas Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada tanggal 24 Oktober 2018.
- Observasi di Kelas V MI Negeri 3 Banyumas kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada hari Selasa tanggal 9 April 2019 pukul 07.35 WIB.
- Observasi di Kelas V MI Negeri 3 Banyumas kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada hari Selasa tanggal 30 April 2019 pukul 07.00 WIB.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Evaluasi dan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta :Kalimedia.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*. Jakarta: rajawali Pres.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Setianingsih, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 1 Sempor Kaligondang Purbalingga*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018)

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Surakhmad, Winarno. 1986. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wawancara dengan Ibu Siti Khalimah selaku wali Kelas V MI Negeri 3 Banyumas kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada hari Selasa tanggal 9 April 2019 pukul 09.00 WIB.
- Wawancara dengan Pak Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala sekola MI Negeri 3 Banyumas kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2019 pada pukul 09.00 WIB.
- Wawancara dengan siswa Kelas V MI Negeri 3 Banyumas pada hari Selasa tanggal 30 April 2019 pukul 09.00 WIB.
- Yumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Z, Mulyana A. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*. Jakarta: Grasindo.
- Zaini, Hisam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.